Afzal Meninggal, Donasi untuk Tutup Kekurangan

SAKIT Afzal Jagad Baskoro (6) penderita limpa bengkak telah berakhir. Warga Tameng RT 003 RW 008 Desa Bantarpanjang Kecamatan Cimanggu Cilacap Jawa Tengah ini meninggal dunia pada 3 Agustus 2023 lalu.

"Meski sedih karena kehilangan anak laki-laki, keluarga mengikhlaskan sebagai jalan terbaik untuk Afzal dari Allah SWT," ucap ayahanda Afzal, Adi Guntoro (32) saat menerima donasi dari pembaca *KR*, Kamis (31/8) di Kantor Redaksi *KR*.

Donasi sebesar Rp 2,2 juta yang diterima akan dimanfaatkan untuk menutup kekurangan biaya/pengeluaran selama Afzal sakit hingga dimakamkan. "Kami mohonkan doa untuk anak saya," ucapnya lirih.

Sebelumnya Adi Guntoro yang kesehariannya bekerja sebagai penjahit, sedang istrinya Indriyani (35) ibunda Afzal sebagai ibu rumah tangga kesulitan biaya operasional yang berat. Sementara mereka tinggal di Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Yogya dalam program pengobatan Afzal. "Sedang di rumah, kakaknya Afzal, Ajeng Febriyani (10) juga membutuhkan perhatian untuk sekolah dan kebutuhan sehari-hari," ujarnya.

Sakitnya Afzal mulai terlihat sejak usia 1,5 tahun, trombosit dan HB-nya turun, dan sejak beberapa waktu lalu dari awal Mei 2023 menjalani pengobatan di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta karena limpa bengkak dan komplikasi. "Dari pemeriksaan dokter, diagnosis utama Afzal menderita Varises Esophagus Grade III dengan komplikasi Gastroduodenitis Erosive, Hipertensi Porta," ungkapnya sedih.

Hingga kemudian keluarga ini datang ke Redaksi *KR* dan dimuat di Rubrik Migunani *KR* Edisi 7 Juni 2023 yang menggugah kepedulian kasih pembaca *KR*. Sumbangan berasala dari NN Rp 300.000, MAL Rp 50.000, AMNO Rp 50.000, Kel Besar Bakpia Pathok 25 Rp 250.000, SM Rp 100.000, Dewi Rp 50.000, Demiawan Frito Rp 50.000, Octawan Yulanda Rp 50.000, NN Gowok Jogja Rp 100.000.

Kemudian Hamba Allah Rp 100.000, Indra Rp 300.000, AA 1122 Rp 100.000, NN Sokowaten Rp 50.000, Hamba Allah Rp 50.000, SM Yk Rp 100.-000, Iin Rp 50.000, Pak Totok Brebes Rp 100.000, Bp William Rp 100.000, Alm Bpk Giok Rp 100.000, Ibu Deni Kedai Roti Denys Rp 100.000, CV Tirta Mulia Rp 50.000. Total Rp 2.200.000. **(Vin)-f**

KR-Istimewa

Ayahanda Afzal, Adi Guntoro saat menerima donasi dari pembaca KR, di Kantor Redaksi SKH Kedaulatan Rakyat.

PARA dermawan yang ingin menyumbang bisa datang langsung ke Redaksi KR Jalan Margo Utomo 40-46 Yogya atau via transfer ke rekening BSI Nomor 1035564027 atas nama Ahmad Lutfi. Mohon bukti transfer dikirim ke WA 0878-3964-6420. **(Red)**

PPK ORMAWA UMBY CEGAH STUNTING

Sosialisasikan Hilirisasi Produk Lele

YOGYA (KR) - Tim Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) Korps Sukarela (KSR) PMI Unit VIII bekerja sama dengan Himpunan Mahasiswa Teknologi Pangan (HIMATEPA) UMBY mengadakan sosialisasi pencegahan stunting. Tema yang diangkat 'Pengembangan Rumah Generasi Sadar Gizi Melalui Hilirisasi Bahan Pangan Hewani Guna Mewujudkan Desa Sehat di Argomulyo'. Sosialisasi tersebut diadakan di bank sampah Sumber Berkah Argomulyo, Sedayu Bantul. Melibatkan UMKM ibu muda khususnya ibu yang memiliki balita.

"Kegiatan ini dilatarbelakangi ditemukannya beberapa kasus stunting yang terjadi di Desa Argomulyo, Sedayu, Bantul. Melalui program yang dicanangkan, KSR UMBY dan HIMATEPA UMBY melakukan langkah preventif dan kuratif terhadap isu stunting. Salah satunya dengan program hilirisasi bahan hewani ikan lele. Program yang digerakkan mulai dari sosialisasi dan praktik pemenuhan gizi.

Bentuknya melalui pemasaran produk hilir ikan lele, seperti eggroll, nugget dan bakso sebagai makanan pendamping ASI dan abon sebagai lauk sumber protein," kata koordinator kegiatan pelatihan Zahrotul Umah Fifin A dan Hilma Amanda Ansabila, Ketua Himpunan Mahasiswa Teknologi Hasil Pertanian UMBY di Yogyakarta, Selasa (19/9).

Zahrotul mengatakan, melalui kegiatan ini kami dapat mengimplementasikan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah, mengenai bahan pangan hewani beserta pengolahannya. Terlebih melihat antusiasme masyarakat yang sangat tinggi, terbukti dengan adanya keinginan masyarakat memperkenalkan produk tersebut di kegiatan pertemuan PKK di Kalurahan Argomulyo.

Sementara itu dosen pembimbing Dr Yuli Perwita Sari mengungkapkan, tujuan dari program ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai bahan pangan hewani hingga hilirisasinya. Hal ini selaras dengan salah satu kampanye program ABCDE dari Kementerian Kesehatan untuk pencegahan stunting yakni A itu aktif minum tablet penambah darah, B, bumil teratur memeriksakan kehamilannya C, cukup mengonsumsi protein hewani untuk bayi dan D, datang ke posyandu setiap bulan; serta E adalah eksklusif ASI enam bulan. **(Ria)-f**

FASI XII Mergangsan Diikuti 492 Santri

YOGYA (KR) - Sebanyak 492 santri antusias mengikuti Festival Anak Sholeh Indonesia (FASI) XII BADKO TKA - TPA Rayon Mergangsan, Minggu (17/9) di SD Negeri Pujokusuman I, Kelurahan Keparakan, Mergangsan, Kota Yogyakarta. FASI digelar tiga tahun sekali oleh BADKO TKA - TPA baik dari tingkat rayon, daerah, wilayah dan nasional.

"Kegiatan ini diisi lomba keagamaan, di antaranya nasyid, tartil Quran, tilawah, tahfidz, CCA, syarhil Quran, adzan, dan praktik salat. Selain lomba keagamaan juga ada lomba seni, seperti mewarnai, menggambar dan kaligrafi," tutur Ketua BADKO TKA - TPA Mergangsan Dicky Artanto kepada *KR*, Senin (18/9).

Disebutkan, FASI XII jumlah peserta melampaui target panitia, meningkat dari FASI XI tahun 2019 lalu. "Persiapan kegiatan ini sejak empat bulan lalu, mulai dari sosialisasi informasi FASI, sosialisasi juknis FASI, monitoring, dan penguatan koordinasi dengan direktur TKA - TPA," jelasnya.

Pembukaan FASI XII dihadiri Forkompimtren Mergangsan, dan para pimpinan organisasi keagamaan dan sosial tingkat Mergangsan, Ketua BADKO TKA - TPA Kota Yogyakarta, serta perwakilan Kemenag Kota Yogya.

"FASI XII ini dilaksanakan di tingkat Kemantren se Kota Yogyakarta sejak awal September hingga 8 Oktober 2023, dilanjutkan kegiatan FASI tingkat daerah pada 15 Oktober 2023 di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta," jelas Ketua BADKO TKA-TPA Kota Yogyakarta, Muhaimin.

Sedang Mantri Pamong Praja Mergangsan, Pargiyat mengapresiasi perhelatan FASI XII Kemantren Mergangsan sebagai awal membentuk anak-anak saleh di Mergangsan, "Kami berharap kegiatan ini dapat terus berlanjut, menjalin sinergi dengan pemerintah," harapnya.

FASI XII Mergangsan dimulai pukul 08.00 hingga 15.00 WIB. Para juara akan dikirim ke tingkat Yogyakarta pada perhelatan FASI Tingkat Daerah 15 Oktober 2023. Adapun juara umum FASI XII Mergangsan, Unit TKA - TPA Aisyiyah Hidayatush Shibyan dan Unit TKA - TPA Al Amin Keparakan. **(Vin)-f**

KR-Istimewa

Forkompimtren Mergangsan bersama dengan panitia dan sebagian peserta FASI Mergangsan.

ASIA TRI JOGJA 2023 DI PANTAI GLAGAH

'Summer Camp' Diikuti Ratusan Seniman

BANYAKNYA gelaran festival sepanjang tahun di Yogyakarta menjadikan kota ini layak disebut 'kota festival'. Keragaman jenis festival yang ada merupakan usaha para pegiat festival untuk membuat keberagaman sebagai ruang hidup yang sehat. Termasuk gelaran Asia Tri Jogja tahun ini, kembali hadir mengambil bagian dalam menciptakan Yogyakarta sebagai ruang silaturahmi budaya antarbangsa tampil berkarya, berupa pentas tari dan musik melibatkan seniman dari berbagai negara termasuk Indonesia.

Gagasan atas Asia Tri ini muncul dari pertemuan seniman dari 3 negara, Yang Hye Jin dari Korea Selatan, Soga Masaru dari Jepang, Bambang Paningron dan Bimo Wiwohatmo Indonesia (Yogyakarta).

Bambang Paningron mengungkapkan, Asia Tri pertama kali diadakan tahun 2005 di kota Seoul, Korea Selatan. Kemudian tahun berikutnya mulai hadir di Osaka Jepang dan di Kalirurang, Yogyakarta. Sejak 2006, Asia Tri Jogja menjadi bagian dari dialektika seni dan budaya di Yogyakarta. Sejak pertama diselenggarakan di Yogyakarta, Asia Tri telah dihidupi oleh ribuan seniman nusantara dan ratusan seniman luar negeri.

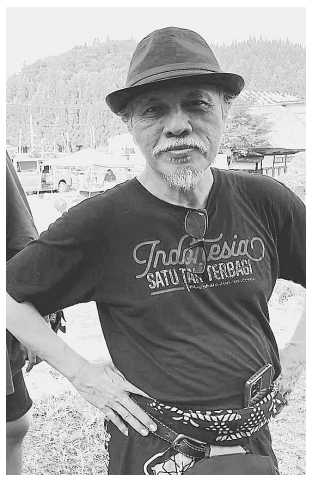

KR-Khocil Birawa

Bambang Paningron

Tidak hanya seniman dari 3 negara Asia, tetapi juga seniman dari Amerika, Belanda, Australia, Jerman, Austria, Libanon, Prancis, China, India, Hongkong, Srilanka, Singapura, Italia dan negara lainnya. Tercatat, seniman 31 negara pernah menjadi bagian dari Asia Tri.

Dikatakan Paningron, di tahun yang ke-18 ini, Asia Tri Jogja 2023 akan berlangsung Kamis-Jumat, 21-22 September 2023, di Pantai Glagah, Kulonprogo. Asia Tri Jogja dikemas menggunakan konsep model 'Summer Camp' yang memulai aktivitasnya sejak pagi hingga malam hari. Di antaranya, kegiatan workshop dan latihan kolaborasi berlangsung setiap hari, dilanjutkan pentas seni sore hingga malam hari. Asia Tri Jogja 2023, diikuti 200-an seniman seni pertunjukan akan menjalin dialog dan silaturahmi. "Kami juga mengundang seniman-seniman perupa untuk merespons kegiatan dipantai dengan melukis bersama," imbuh Paningron.

Ditambahkan, gelaran Asia Tri Jogja 2023, ada 25 karya pertunjukan yang dipresentasikan. Beberapa seniman luar yang hadir antara lain, Rina Takahashi (Jepang), Rodrigo Parejo (Spanyol), Miho Ryu (Japan), Edgar Freire (Equador). Ratusan seniman nusantara akan hadir dari Kalteng, Bali, Lampung, Surabaya, Cirebon, Indramayu, Banyumas, Cilacap, Purworejo, Klaten, Surakarta, Ponorogo serta Yogyakarta. Selain untuk membangun toleransi dan solidaritas di antara seniman, terutama di Asia, juga memberikan ruang terbuka bagi para peserta untuk berkolaborasi dan mengembangkan jejaring.

Harapannya, Asia Tri Jogja mampu turut berperan dalam menjadikan Yogyakarta sebagai pusat pengembangan budaya yang akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi kreatif dan pariwisata, termasuk di Kabupaten Kulonprogo. **(Cil)-f**

JALANAN MALIOBORO PENUH WARNA UNGU

Kampanyekan Bulan Alzheimer Dunia

YOGYA (KR) - Memperingati Bulan Alzheimer Sedunia yang jatuh bulan September dan dipuncaki pada 21 September, Yayasan Alzheimer Indonesia (Alzi) Chapter Yogyakarta menggelar serangkaian kegiatan pada Minggu (17/9). Kegiatan 'Alzheimer Melangkah Bersama Melawan Demensia' ini diikuti sekitar 300 orang yang terdiri dari lansia dan masyarakat umum. Kegiatan diawali dengan jalan sehat mulai dari Taman Parkir Abu Bakar Ali sampai Monumen Serangan Umum 1 Maret 1949. Tak sekadar jalan sehat, namun para peserta turut mengkampanyekan Bulan Alzheimer Sedunia dengan memakai pakaian berwarna ungu, membawa balon berwarna ungu serta kipas berwarna ungu. Kipas yang dibagikan panitia berisi 10 gejala umum demensia alzheimer.

Sesampainya di Monumen Serangan Umum 1 Maret 1949, para peserta diajak untuk senam. "Supaya nggak kena demensia, salah satu caranya dengan hidup sehat, jalan sehat, senam, makan makanan sehat," ujar Koordinator Alzi Indonesia Chapter Yogyakarta, Sri Mulyani saat memberi penyuluhan singkat usai senam.

Sri Mulyani menjelaskan, demensia adalah sekumpulan gejala (seperti gangguan daya ingat, sulit fokus, gangguan berkomunikasi, dan lainnya) yang akhirnya mengganggu aktivitas sehari-hari. Sedangkan alzheimer ialah penyakit yang menyebabkan demensia, yang mengganggu fungsi otak. Jangan maklum dengan pikun menjadi slogan yang terus digaungkan oleh MC selama kegiatan berlangsung.

Acara ini untuk mengkampanyekan tentang apa itu demensia, alzheimer, dan bagaimana mencegahnya. Kegiatan ini didukung oleh Alzi Pusat serta bekerjasama dengan berbagai pihak, seperti Eisai, Prodia, Kalbe, Departemen Neurologi FKKMK UGM, UNISA, dan Rumah Sakit JIH. Para peserta difasilitasi pemeriksaan kesehatan, sehingga ketika mereka menemukan keluarga atau tetangga mengalami gejala demensia, mereka tahu harus pergi kemana.

"Kegiatan ini sasarannya tidak hanya lansia, karena demensia itu adalah urusan semua orang. Dalam satu keluarga ada satu yang kena maka semua akan terdampak, sehingga harapannya awareness ini dimulai dari muda, supaya tahu bagaimana harus bersikap," kata Sri Mulyani.

Ia berharap dengan adanya kegiatan ini masyarakat umum bisa menjadi lebih sadar bahwa demensia itu bisa dicegah. "Yang belum kena demensia mari sama-sama kita cegah dan yang sudah kena demensia mari kita rawat dengan baik," tutupnya. **(-*4)-f**

KR-Felicia Echie

Para peserta usai senam bersama.

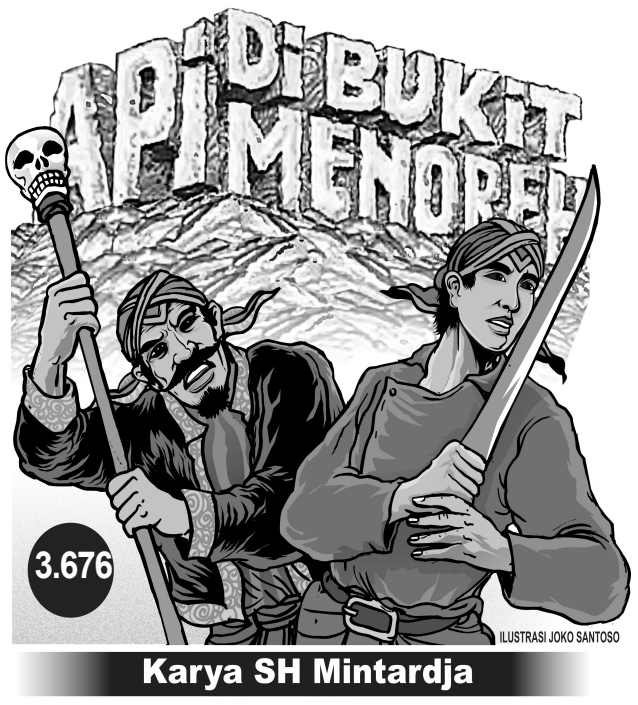

Karya SH Mintardja

"**BAWALAH** orang ini,"perintah Sutawijaya sambil berpaling kepada pengiringnya, "bawalah orang ini ke belakang barak ini. Aku ingin melihat, sampai di mana ia mempertahankan kejantanannya. Sediakan sepotong dahan cangkring yang berduri rapat dan semangkuk air garam."

"Jangan, jangan,"tiba-tiba orang berdahi lebar itu berteriak.

"Kenapa kau berteriak seperti seorang pengecut? Kau adalah seorang laki-laki. Sebelum dadamu remuk dan kulitmu terluka arang kranjang, kau tidak boleh menjawab setiap pertanyaanku. Dengan demikian kau akan menodai kejantanan kalian." Lalu sekali lagi Sutawijaya memerintahkan kepada pengiringnya, "Bawa orang ini ke belakang barak."

Ketika beberapa orang naik ke serambi, orang itu tiba-tiba bangkit berdiri. Dengan sisa tenaganya ia ingin meloncat dan berlari. Tetapi ternyata Sutawijaya benar-benar tangkas. Dengan cepatnya ia menangkap lengan orang itu dan menariknya, "Kau mau lari?"

"Ampun," teriaknya. Lukanya tiba-tiba terasa menjadi demikian sakitnya disertai dengan perasaan takut yang luar biasa.

"Jangan meronta-ronta seperti kanak-kanak," berkata Sutawijaya, "lukamu akan berdarah lagi."

"Jangan, jangan," orang itu masih tetap meronta ketika dua orang pengawal memegang lengannya dan membawanya turun dari serambi.

"Jagalah luka-lukamu. Kenapa kau tiba-tiba saja menjadi seorang pengecut."

Orang itu tidak sempat menjawab. Ia masih saja berteriak dan meronta-ronta. Tetapi kedua pengawal itu membawanya langsung ke belakang serambi.

"Seorang pun tidak boleh melihat caraku memeriksa orang itu," berkata Sutawijaya sambil mengedarkan pandangan matanya. "Para pengawalku akan menjaga. Siapa yang memaksa ingin melihat, akan mengalami nasib yang serupa dengan orang itu. Aku tidak ingin kalian tidak dapat tidur sepanjang hidup kalian karena kalian melihat, bagaimana aku menyiksa orang yang tidak mau menjawab pertanyaanku. Hanya orang-orang yang aku tunjuk sajalah yang boleh mengikuti aku."

Tidak ada seorang pun yang menjawab.

"Aku minta perintah ini ditaati,"berkata Sutawijaya kemudian. Dan diperintahkannya para pengawalnya untuk mengawasi orang-orang di barak itu. Katanya kemudian, "Para tawanan ini pun harus diawasi baik-baik. Siapa yang mencoba melarikan diri, ia pasti akan menyesal, karena ia akan mengalami perlakuan yang lebih mengerikan."

Barak itu telah dicengkam oleh kengerian yang memuncak. Dada mereka menjadi tegang dan darah mereka serasa menjadi semakin lambat mengalir. **-(Bersambung)-f**